

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha atau sektor bisnis ditandai dengan adanya kompetisi usaha yang semakin ketat dalam skala global. Kondisi tersebut didorong oleh kemajuan teknologi terutama teknologi informasi, teknologi produksi, teknologi komunikasi dan teknologi transportasi. Diantara teknologi yang berkembang, teknologi informasi memiliki dampak yang sangat dominan terhadap dunia usaha. Adanya krisis ekonomi yang melanda kawasan Asia terutama yang terjadi di Indonesia pada pertengahan tahun 1997 membawa dampak cukup besar bagi dunia bisnis. Krisis multidimensional yang berakar pada krisis kepercayaan memberi iklim tidak sehat bagi perekonomian. Persaingan usaha yang ketat menuntut manajemen untuk membuat berbagai keputusan yang akurat agar siap menghadapi tantangan. Kesiapan manajemen dalam menghadapi persaingan global akan memberikan dampak yang besar bagi kemampuan perusahaan untuk tetap bertahan hidup.

Perusahaan dapat bertahan hidup apabila ada keunggulan kompetitif (*competitive advantage*). Keunggulan kompetitif adalah nilai lebih yang dimiliki oleh suatu produk atau jasa lain yang sejenis. Keunggulan kompetitif dapat dicapai dengan banyak cara seperti menyediakan barang dan jasa dengan harga yang murah, menyediakan barang dan jasa yang lebih baik dari pesaing serta memenuhi kebutuhan khusus suatu segmen tertentu. Perusahaan

tidak sepenuhnya mengandalkan sumber daya fisik yang lebih unggul saat terlibat dalam persaingan, sebaliknya sumber konseptual yang unggul data dan informasi dapat digunakan. Manajer dapat menggunakan sumber daya konseptual maupun sumber daya fisik untuk mencapai tujuan strategis perusahaan (McLeod, 2001: 35).

Upaya mencapai keberhasilan, perusahaan tidak terlepas dari pengaruh lingkungannya. Lingkungan sangat berarti bagi perusahaan. Perusahaan membutuhkan penyediaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan lingkungan tertentu dan menanamkan modalnya sehingga perusahaan dapat melaksanakan aktivitasnya. Lingkungan juga menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk memproduksi barang dan jasa. Elemen lingkungan yang berpengaruh pada perusahaan antara lain pemasok, pelanggan, serikat pekerja, lembaga keuangan, pemegang saham, pesaing, pemerintah dan masyarakat global. Perusahaan dihubungkan dengan elemen-elemen sumber daya melalui arus sumber daya yang mencakup orang, material, mesin, uang dan informasi. Sumber daya mengalir ke perusahaan dari elemen-elemen, melewati perusahaan dan kembali kepada elemen-elemen tersebut. Sumber daya dari lingkungan yang masuk perusahaan akhirnya kembali pada lingkungan (Raymond, 1996).

Soeprihatiningsih (2000) pernah melakukan penelitian tentang pengaruh lingkungan terhadap kinerja manajerial pada karyawan tingkat manajer di Telkom Yogya dan DIY. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa

pemanfaatan lingkungan yang optimal akan berpengaruh secara signifikan pada kinerja manajerial.

Teknologi informasi merupakan bagian tak terpisahkan lagi bagi dunia usaha terutama dalam era globalisasi saat ini. Dalam menghadapi era ini, kebutuhan produk-produk teknologi informasi menjadi kebutuhan dasar bagi perusahaan untuk dapat bertahan dalam kondisi persaingan yang semakin tajam. Perkembangan dan pemanfaatan TI dewasa ini telah menyebar ke berbagai bidang dengan cepat. Banyak organisasi bisnis di Indonesia cenderung mengeluarkan milyaran rupiah untuk berinvestasi dalam sistem informasi untuk meningkatkan kinerja para karyawannya yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi. Menurut Delon dan McLean (2001) yang menguji kebenaran teori dalam sistem informasi ternyata pemanfaatan TI memiliki pengaruh terhadap kinerja. Serangkaian perdebatan tentang penggunaan teknologi informasi dewasa ini telah banyak mendorong penelitian di bidang ini (Sugeng dan Indriantoro, 1998 dalam Kusumandari, 2000:3).

Pemanfaatan TI yang semakin luas karena didorong oleh faktor perkembangan TI itu sendiri. TI merupakan teknologi yang luar biasa karena berbagai alasan, di antaranya yang paling utama adalah teknologi ini berkembang pesat terutama dalam kurun waktu 20 tahun terakhir. Kepesatan perkembangan TI terletak pada 3 hal utama yaitu naiknya kecepatan hitung processor komputer, semakin besarnya kemampuan integrasi penyusunan rangkaian terpadu dan semakin rendahnya tenaga listrik yang dibutuhkan.

Ketiga hal ini membawa konsekuensi dimungkinkannya miniaturisasi perangkat keras dan dapat terwujudnya produksi massal dan harga yang terjangkau masyarakat luas (Suryono, 2003:1)

Pada saat ini pemakaian TI dapat diaplikasikan untuk memperoleh, menyimpan, mengolah data dan menghasilkan informasi (Cohen, 2000). Pemakaian tersebut bisa berupa penggunaan *shared database*, *spreadsheet*, *electronic data processing (EDP)*, *electronic fund transfer (EFT)*, penggunaan internet dan intranet. Semua ini menunjukkan upaya pemanfaatan TI dan hal itu bisa dirasakan sangat mempengaruhi hasil dan sistem yang digunakan. Sistem yang diperoleh dari pemanfaatan TI mempunyai ketelitian (*accuracy*) dan ketepatan (*timeliness*) sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan pekerjaan apabila dibandingkan dengan cara manual atau konvensional (Suryono, 2003 :1).

Selain didukung oleh naiknya kecepatan processor dan semakin besarnya media penyimpanan (*memory*), perkembangan TI juga dipacu oleh berbagai penemuan dalam rekayasa perangkat lunak (*software*). Perkembangan yang pesat baik pada perangkat keras maupun perangkat lunak TI akhirnya melahirkan sebuah teknologi yang efisien, semakin cerdas dan semakin beragam bentuk penerapannya. Penggunaan TI dalam lingkungan kerja telah banyak diterapkan diberbagai bidang usaha, yang lebih jelas pengaruhnya yaitu perusahaan yang bergerak dibidang informasi (media informasi). Dari penelitian Utomo dan Dodgson (2000) diketahui bahwa penggunaan teknologi informasi memberikan pengaruh pada aktivitas

perusahaan yang menguntungkan yaitu efisiensi, efektivitas dan kompetitif (Nazaruddin, 1998). Di samping beberapa manfaat yang ada dengan adanya kemajuan TI penting bagi manajemen untuk menyadari adanya resiko dan ancaman kerugian dari teknologi informasi ini. Oleh karena itu manajemen harus berhati-hati dan menerapkannya secara tepat sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Kusumandari (2000) melakukan penelitian tentang pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial pada karyawan tingkat manajer di Telkom Yogya dan DIY. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial dalam perusahaan berpengaruh secara signifikan. Dan penelitian Yuniatri (2000) tentang pengaruh interaksi lingkungan dan pemanfaatan TI terhadap partisipasi manajerial di perusahaan stasiun radio di Eks Karisidenan Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan TI terhadap partisipasi manajerial dalam perusahaan berpengaruh secara signifikan.

Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian Soeprihatiningsih (2000), Kusumandari (2000) dan Yuniatri (2000). Akan tetapi, penelitian ini berusaha mengambil satu variabel dari masing-masing penelitian sebelumnya yaitu variabel pemanfaatan teknologi informasi dan interaksi lingkungan yang dikaitkan dengan kinerja manajerial. Di samping itu, responden dalam penelitian ini adalah manajer pada perusahaan radio dan penelitian ini dilakukan pada tahun 2007.

Lingkungan sangat berpengaruh bagi eksistensi perusahaan. Saat ini TI dipandang sebagai aspek yang penting dan strategis untuk memperoleh keunggulan kompetitif sehingga menunjang keberhasilan bisnis, terutama bagi perusahaan yang persaingan produk dan jasanya dipengaruhi oleh kemajuan TI yang digunakan.

Penulis beranggapan bahwa pemanfaatan TI yang optimal serta lingkungan yang menguntungkan akan berpengaruh pada kinerja manajerial yang pada akhirnya meningkatkan kemajuan perusahaan. Penelitian ini mengambil responden pada perusahaan yang bergelut dengan media komunikasi yang sarat akan penggunaan teknologi informasi.

Penggunaan TI dalam lingkungan kerja telah banyak diterapkan di berbagai bidang usaha, yang lebih jelas pengaruhnya yaitu perusahaan yang bergerak di bidang informasi (media informasi). Radio merupakan salah satu media informasi, penulis mengambil perusahaan radio sebagai obyek dari penelitian ini, karena perusahaan stasiun radio sangat memerlukan TI untuk mendapatkan sarana dan prasarana yang digunakan demi kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan jasanya kepada masyarakat. Untuk bertahan di tengah persaingan dengan media yang lain sejenis atau media informasi lainnya, maka perusahaan harus dapat memanfaatkan lingkungan dan penggunaan TI. Keputusan yang diambil pihak manajerial juga harus mempertimbangkan kedua faktor tersebut demi kelangsungan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang ada penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul: "PENGARUH INTERAKSI

LINGKUNGAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL”.

B. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka secara lebih rinci masalah yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah interaksi lingkungan berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor interaksi lingkungan terhadap kinerja manajerial.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Memberikan bukti empiris tentang pengaruh interaksi lingkungan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial.

2. Memberikan wacana baru kepada peneliti, seberapa besar pemanfaatan TI dan interaksi lingkungan akan mempengaruhi kinerja manajerial pada karyawan perusahaan yang bergerak di bidang media komunikasi khususnya media radio di eks karesidenan Surakarta dan Yogyakarta.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini secara garis besar dibagi dalam lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan dari penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang pengertian konsep dan teori tentang lingkungan, teknologi informasi, kinerja manajerial, pengaruh interaksi lingkungan dan TI terhadap kinerja manajerial, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan meliputi tipologi penelitian, objek penelitian, populasi dan metode pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan

data, definisi operasional dan pengukuran variabel, pengujian kualitas pengukuran data, serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi responden penelitian, pengujian instrumen penelitian, pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan tentang hasil penelitian, keterbatasan dalam penelitian serta saran.